

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGAMBILAN KEPUTUSAN MEMILIH PENOLONG PERSALINAN PADA IBU HAMIL DI DESA TIRTOMOYO KECAMATAN AMPILGADING KABUPATEN MALANG

Askan, Liya Makhfudzotin

Program Studi Diploma IV Bidan Pendidik  
Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang  
askan@gmail.com, makhfudzotli@yahoo.com

### ABSTRAK

Kesehatan ibu dan anak menjadi target dalam tujuan Pembangunan *Millenium Development Goals* (MDG's), tepatnya pada tujuan 4 dan 5 yaitu menurunkan angka kematian anak dan meningkatkan kesehatan ibu. Dalam upaya pencapaian MDG's dan tujuan pembangunan kesehatan, peningkatan pelayanan kesehatan ibu diprioritaskan yaitu dengan menurunkan angka kematian ibu menjadi 102 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015 dari 425 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 1992. Kegiatan kelas ibu hamil merupakan sarana untuk belajar kelompok tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, persalinan, perawatan nifas dan perawatan bayi baru lahir, melalui praktik dengan menggunakan buku KIA.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara dukungan suami, motivasi ibu dan minat terhadap kunjungan kelas ibu hamil dengan menggunakan metode penyebaran kuesioner, dengan jumlah sampel sebanyak 20 orang teknik pengambilan sampel adalah total sampling. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas terhadap kunjungan kelas ibu hamil di desa dadaprejo Sengkaling, Malang. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung}=13,559$  lebih besar dari nilai  $F_{0,05} = 2,530$  pada  $\alpha=0,05$ . Dukungan suami mempunyai hubungan yang signifikan terhadap kunjungan kelas ibu hamil hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} 7,786$  lebih besar dari  $t_{0,05} 2,086$ . Motivasi ibu mempunyai hubungan yang signifikan terhadap kunjungan kelas ibu hamil hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} 3,381$  lebih besar dari  $t_{0,05} 2,086$ , dan minat ibu juga mempunyai hubungan yang signifikan terhadap kunjungan kelas ibu hamil hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} 9,675$  lebih besar dari nilai  $t_{0,05} 2,086$ . Dari ketiga variabel bebas diatas variabel minat ibu mempunyai hubungan yang paling signifikan terhadap kunjungan kelas ibu hamil karena mempunyai nilai  $t_{hitung}$  yang paling tinggi yaitu 9,675.

**Kata Kunci : Dukungan Suami, Motivasi Ibu, Minat, Kunjungan Kelas Ibu Hamil**

### PENDAHULUAN

Masalah Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) masih merupakan masalah kesehatan di Indonesia. Berbagai upaya telah dilakukan untuk mereduksi AKI di Indonesia, antara lain meningkatkan pelayanan antenatal di semua fasilitas pelayanan kesehatan dengan mutu yang baik serta menjangkau semua kelompok sasaran,

meningkatkan pertolongan persalinan oleh tenaga profesional secara berangsur, meningkatkan deteksi dini resiko tinggi ibu hamil dan melaksanakan sistem rujukan serta meningkatkan pelayanan neonatal dengan mutu yang baik. Tujuan akhir dari program KIA tersebut menurunkan angka kematian ibu dan anak (Depkes RI, 2005a).

Hasil Survei Kesehatan Nasional (Susenas) tahun 2004, bahwa dari 320 wanita usia reproduksi tercatat 38 kematian maternal, 29% diantaranya terjadi saat hamil, 45% pada saat persalinan dan 26% pada masa nifas. Proporsi kematian maternal di pedesaan 3 kali lebih besar dari perkotaan. Berdasarkan cakupan pertolongan pergi ke tenaga kesehatan (dukun 28,3%, keluarga 2,4%. Lain-lain 0,5%). Dan penolong persalinan terbanyak adalah bidan (64,5%) termasuk bidan praktek swasta (Depkes RI, 2005b).

Dilihat dari proporsi tenaga bidan di Indonesia sebesar 34,8 per 10.000 penduduk, dengan jumlah bidan 30.236 orang yang ditempatkan di desa-desa seluruh Indonesia, dan masih ada 43,22% desa lagi yang belum tersedia bidan. Hal ini berarti bahwa di Indonesia masih membutuhkan tenaga profesional dalam memberikan pertolongan persalinan bagi ibu bersalin (Depkes RI, 2005b).

Menurut Bangsu (2001), faktor yang mempengaruhi pemanfaatan pertolongan persalinan antara lain faktor demografi meliputi umur dan paritas ibu melahirkan, faktor pendidikan dan pengetahuan ibu, faktor ekonomi dan lingkungan sosial. Kristiani dan Abbas (2006) mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan pelayanan tenaga profesional (bidan desa) meliputi lingkungan tempat bidan bertugas, kesadaran masyarakat, bidan yang bertugas di tempatnya, dan keadaan kemampuan biaya dari masyarakat.

Berdasarkan data tersebut diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan memilih penolong persalinan pada ibu hamil di Desa Bangunrejo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban”.

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Desain penelitian yaitu strategi penelitian yang digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir dan pengumpulan data (Nursalam, 2003). Desain atau rancangan penelitian ditetapkan bertujuan

agar penelitian dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien (Suyanto, 2009).

Penelitian ini dirancang sebagai penelitian deskriptif karena bertujuan untuk menguji suatu hipotesis penelitian yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan memilih penolong persalinan pada ibu hamil. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Bangunrejo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban mulai bulan Maret-Mei 2013.

### **Variabel penelitian dan definisi operasional**

Variabel penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri-ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki oleh satuan penelitian dari sebuah teori (Suyanto, 2009).

Variabel penelitian adalah suatu konsep dari berbagai level dari abstrak yang didefinisikan sebagai sesuatu alat untuk pengukuran atau manipulasi suatu penelitian (Nursalam, 2003).

Variabel penelitian adalah ukuran atau ciri-ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo, 2002).

Variabel penelitian ini ada 2 yaitu :

1) Variabel independent (bebas)

Variabel independent yaitu variabel yang nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2003). variabel independent dalam penelitian ini adalah pendidikan, pekerjaan, pendapatan, pengetahuan, sikap, budaya.

2) Variabel dependent (terikat)

Variabel dependent yaitu variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2003). Variabel dependent dalam penelitian adalah Pengambilan keputusan pertolongan persalinan.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi pada penelitian ini adalah ibu-ibu yang sudah bersalin di Desa Bangunrejo di mulai dari 1 hari sampai umur 1 tahun baik yang dilakukan oleh tenaga medis maupun tenaga non medis di Desa Bangunrejo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban yang berjumlah 30 responden.

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili

seluruh populasi (Notoadmojo, 2005). Adapun besar sampel dalam penelitian ini adalah 30 orang. Teknik sampling pada penelitian ini adalah menggunakan total sampling atau total jenuh.

### Analisa Data

Analisa data adalah suatu proses analisa yang dilakukan secara sistematis terhadap data yang dikumpulkan dengan tujuan supaya trend dan relasi bisa dideteksi ( Nursalem dan Patriani, 2001 ).

Analisa data untuk penelitian ini menggunakan perhitungan regresi. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear digunakan untuk melihat pengaruh peubah variabel X terhadap variabel Y.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis secara kuantitatif menggunakan perhitungan regresi linear berganda dengan

rumus :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \varepsilon$$

Dimana :

Y	= Variabel bebas
X	= Variabel tidak bebas
X1	= Pendidikan
X2	= Pekerjaan
X3	= Penghasilan
X4	= Pengetahuan
X5	= Sikap
X6	= Budaya
$\beta_0$	= Konstanta
$\beta$	= Koefisien regresi
$\varepsilon$	= kesalahan atau error

Untuk menguji pengaruh X1, X2, X3, X4, X5 dan X6 secara bersama-sama digunakan pendekatan analisa ragam regresi.

Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $\alpha = 0,05$ ) berarti variabel bebas secara bersama- sama mempunyai hubungan yang signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $\alpha = 0,05$ ) berarti variabel bebas secara bersama-sama tidak mempunyai hubungan yang signifikan terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang paling dominan dalam mempengaruhi

variabel terikat digunakan pendekatan sebagai berikut:

$$\text{Koefisien Regresi Standart} = b_1 \times \sqrt{\frac{JK_{x1}}{JK_y}}$$

Untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas secara terpisah akan digunakan pendekatan sebagai berikut :

$$T_{hitung} (X_1) = \frac{b_1}{Sb_1}$$

$$T_{hitung} (X_2) = \frac{b_2}{Sb_2}$$

$$T_{hitung} (X_3) = \frac{b_3}{Sb_3}$$

$$T_{hitung} (X_4) = \frac{b_4}{Sb_4}$$

$$T_{hitung} (X_5) = \frac{b_5}{Sb_5}$$

$$T_{hitung} (X_6) = \frac{b_6}{Sb_6}$$

Dimana :

$b_1, b_2, b_3, b_4, b_5, b_6$  = koefisien regresi

$Sb_1, Sb_2, Sb_3, Sb_4, Sb_5, Sb_6$  = Simpangan standart koefisien regresi

$$Sb_1 = \sqrt{\frac{KT_{galat}}{JK_{x1}}}$$

$$Sb_2 = \sqrt{\frac{KT_{galat}}{JK_{x2}}}$$

$$Sb_3 = \sqrt{\frac{KT_{galat}}{JK_{x3}}}$$

$$Sb_4 = \sqrt{\frac{KT_{galat}}{JK_{x4}}}$$

$$Sb_5 = \sqrt{\frac{KT_{galat}}{JK_{x5}}}$$

$$Sb_6 = \sqrt{\frac{KT_{galat}}{JK_{x6}}}$$

Dimana :

$Sb_1, Sb_2, Sb_3, Sb_4, Sb_5, Sb_6$  = Simpangan standart koefisien regresi

$KT_{\text{galat}}$  = Kuadrat tengah

$JK$  = Jumlah kuadrat

Apabila  $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$  ( $\alpha = 0,05$ ) berarti variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara signifikan. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu computer paket program SPSS (*statistical program for social science*) for windows, dengan demikian uji asumsi dapat diamati secara langsung dari hasil *print out computer*.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Karakteristik Umum Responden

Berdasarkan data primer yang didapatkan melalui penyebaran kuesioner kepada 30 responden di Desa Bangunrejo Kecamatan Soko Tuban. Adapun karakteristik responden berdasarkan umur dan jumlah anak dapat dilihat pada diagram sebagai berikut :

Tabel 1 Karakteristik responden berdasarkan umur

No	Umur Remaja	Jumlah	Presentase
1	<20 tahun	4	13,3 %
2	20 – 25 tahun	5	16,7 %
3	>25 tahun	21	70 %
	Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa dari 30 responden yang diteliti, sebanyak 4 responden atau 13,3 % berusia < 20 tahun, sebanyak 5 responden atau 16,7% berusia 20 - 25 tahun, dan sebanyak 21 responden atau 70% berusia >25 tahun. Dengan demikian dapat diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah berusia >25 tahun.

Tabel 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Paritas

No	Paritas	Jumlah	Presentase
1	I	11	36,6 %
2	II	16	53,4 %
3	III	3	10 %
	Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa dari 30 responden yang diteliti, sebanyak 11 responden dengan prosentase 36,6%

mempunyai jumlah 1 anak, sebanyak 16 responden dengan prosentase 53,4% mempunyai jumlah anak 2, dan sebanyak 3 responden dengan prosentase 10% mempunyai jumlah anak 3.

### 2. Karakteristik Khusus Responden

Karakteristik khusus responden dapat dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

#### a. Sosial Ekonomi

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Prosentase
1	SD	1	3.3%
2	SMP	12	40%
3	SMA	13	43.3%
4	PT	4	13.4%
	Jumlah	30	100 %

Berdasarkan tabel 3. dapat diketahui bahwa paling banyak responden mempunyai pendidikan SMA yaitu 13 orang dengan prosentase (43,3%), kemudian pendidikan SMP ada 12 orang dengan prosentase (40%) Perguruan Tinggi 4 orang dengan prosentase (13,4%) dan SD ada 1 orang dengan prosentase (3,3%).

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	IRT	19	63,4 %
2	Swasta	1	3,3 %
3	Pedagang	9	30 %
4	PNS	1	3,3 %
	Jumlah	30	100 %

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa paling banyak responden mempunyai pekerjaan sebagai IRT sebanyak 19 orang dengan prosentase (63,4 %), pedagang 9 orang dengan prosentase (30% ), kemudian Swasta dan PNS masing-masing 1 orang dengan prosentase (3,3 %).

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa paling banyak responden adalah > 1 juta yaitu 20 orang dengan prosentase (66,7 %), pendapatan keluarga sebanyak 500 ribu – 1 juta yaitu berjumlah 10 orang dengan prosentase

(33,3%) dan yang pendapatan < 500 ribu yaitu tidak ada dengan prosentase (0%).

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

No	Pendapatan	Jumlah	Persentase
1	>1 juta	20	66,7 %
2	500 ribu - 1 juta	10	33,3 %
3	< 500 ribu	0	0 %
	Jumlah	30	100 %

## PEMBAHASAN

Seperti telah dijelaskan pada bab sebelumnya, penelitian ini digunakan untuk

mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan memilih penolong persalinan pada ibu hamil. Indikator yang digunakan dalam mengukur variabel : pendidikan, pekerjaan, pendapatan keluarga, pengetahuan, sikap, dan budaya.

Dari analisis deskriptif yang telah dilakukan nilai rata-rata dari masing-masing variabel bebas (pendidikan, pekerjaan, pendapatan keluarga, pengetahuan, sikap, dan budaya) dan variabel tidak bebas (pengambilan keputusan penolong bersalin) dapat dilihat pada tabel.

Tabel 6 Nilai rata-rata , terkecil, terbesar, standar deviasi

No	Variabel	Nilai			Standar Deviasi
		Rata-rata	Terbesar	Terkecil	
1	Pendidikan	2.8000	4	1	0.84690
2	Pekerjaan	2.0333	4	1	1.06620
3	Pendapatan keluarga	2.4667	3	2	0.50742
4	Pengetahuan	30.5000	36	19	5.53204
5	Sikap	32.0000	36	21	4.42563
6	Budaya	12.9000	16	11	1.60495
7	Pengambilan keputusan penolong bersalin	2.1333	3	1	0.50742

Dari tabel 6 menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas, pendidikan (X1), pekerjaan (X2), pendapatan keluarga (X3), pengetahuan (X4), sikap (X5) dan budaya (X6) terhadap pengambilan keputusan penolong bersalin, semakin tinggi nilainya semakin besar pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan penolong bersalin, begitu pula sebaliknya semakin kecil nilainya semakin sedikit pula pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan penolong bersalin. Disini dapat dilihat bahwa pengetahuan (X4) yang mempunyai pengaruh paling besar terhadap pengambilan keputusan penolong persalinan dari pada variabel perolehan pendidikan (X1), pekerjaan (X2), pendapatan keluarga (X3), sikap (X5) dan budaya (X6).

Sedangkan untuk analisis regresi antara pendidikan (X1), pekerjaan (X2), pendapatan

keluarga (X3), pengetahuan (X4), sikap (X5), dan Budaya (X6) dengan pengambilan keputusan penolong bersalin (Y) menghasilkan persamaan regresi seperti :

$$Y = -1,411 + 0,157X_1 + 0,129X_2 + 0,222X_3 + 0,024X_4 + 0,025X_5 + 0,060X_6$$

Dari persamaan tersebut diketahui bahwa koefisien regresi linier mempunyai tanda negatif yang artinya semakin rendah pendidikan (X1), pekerjaan (X2), pendapatan keluarga (X3), pengetahuan (X4), sikap (X5), dan budaya (X6), maka semakin tinggi pengambilan keputusan penolong bersalin (Y) tersebut begitu juga sebaliknya.

Lebih lanjut pengujian hipotesis faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan memilih penolong persalinan pada ibu hamil dapat dilihat pada tabel 42.

Tabel 7 Analisis Ragam Regresi

Sumber Variasi	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F <sub>hitung</sub>	Sig.
Regresi	6	6.455	1.076	24.464	0.000 <sup>a</sup>
Galat	23	1.011	0.14		
Total	29	7.467			

Koefisien Determinasi = 82,9%

Dari tabel 7 diketahui bahwa variabel pendidikan (X1), pekerjaan (X2), pendapatan keluarga (X3), pengetahuan (X4), sikap (X5), dan budaya (X6) berpengaruh signifikan terhadap variabel pengambilan keputusan penolong bersalin (Y), hal ini terbukti dengan adanya nilai Fhitung yang lebih besar dari Ftabel yaitu  $24,464 > 2,527$ . Dilihat pula dari koefisien determinasi sebesar 82,9% yang berarti bahwa terdapat pengaruh sebesar 82,9% dari variabel yang diteliti, sedangkan prosentasi lainnya dipengaruhi oleh faktor yang tidak diteliti.

Lebih lanjut bila dianggap bahwa masing-masing variabel bebas adalah bebas satu sama lain, pengaruh masing-masing variabel secara sendiri-sendiri dilihat pada tabel 43. pada tabel tersebut dijelaskan bahwa nilai thitung pendidikan (X1) sebesar 2,933 lebih besar dari nilai ttabel 2,068 yang artinya pendidikan (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan penolong bersalin (Y), variabel pekerjaan (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan penolong bersalin (Y) Karena nilai thitung =3,094 lebih besar dari nilai ttabel = 2,068, variabel pendapatan keluarga (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan (Y) karena nilai thitung =2,596 lebih besar dari ttabel =2,068, variabel pengetahuan (X4) berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan (Y) karena nilai thitung =2,918 lebih besar dari ttabel =2,068, variabel sikap (X5) berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan (Y) karena nilai thitung =2,338 lebih besar dari ttabel =2,068, dan variabel budaya (X6) berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan (Y) karena nilai thitung =2,111 lebih besar dari ttabel =2,068.

## KESIMPULAN

1. Pengaruh variabel bebas, pendidikan, pekerjaan, pendapatan keluarga, pengetahuan, sikap, dan budaya secara bersama-sama terbukti kebenarannya yang ditunjukkan oleh tingkat signifikannya yaitu  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $24,464 > 2,527$ ). Kontribusi atau sumbangan variabel terikatnya, dilihat dan dinilai koefisien determinasi sebesar 0,829 berarti 82,9% varian skor variabel pengambilan keputusan penolong bersalin dipengaruhi oleh pendidikan, pekerjaan, pendapatan keluarga, pengetahuan, sikap, budaya dan sisanya 17,1% dipengaruhi oleh faktor lain.
2. Bila dianggap bahwa masing-masing variabel bebas adalah bebas satu sama lain, pengaruh masing-masing variabel secara sendiri-sendiri dapat dijelaskan bahwa thitung pendidikan (X1) sebesar 2,933 lebih besar dari ttabel =2,068 yang artinya pendidikan (X1) berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan penolong bersalin (Y), variabel pekerjaan (X2) berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan penolong bersalin (Y) karena nilai thitung =3,094 lebih besar dari nilai ttabel =2,068, dan variabel pendapatan keluarga (X3) berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan penolong bersalin (Y) karena nilai thitung =2,596 lebih besar dari nilai ttabel =2,068. variabel pengetahuan (X4) berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan penolong bersalin (Y) karena nilai thitung =2,918 lebih besar dari nilai ttabel =2,068. variabel sikap (X5) berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan penolong bersalin (Y) karena nilai thitung =2,338 lebih besar dari nilai ttabel =2,068. Variabel budaya (X6) berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan penolong

bersalin (Y) karena nilai thitung =2,111 lebih besar dari nilai ttabel =2,068

3. Semakin rendah pendidikan, pekerjaan, pendapatan keluarga, pengetahuan, sikap dan budaya maka akan sulit menentukan pengambilan keputusan dalam memilih penolong persalinan.
4. Semua faktor yaitu pendidikan, pekerjaan, pendapatan keluarga, pengetahuan, sikap dan budaya berpengaruh secara signifikan, faktor yang dominan yang mempengaruhi yaitu pengetahuan.

#### SARAN

1. Bagi mahasiswa  
Diharapkan bagi mahasiswa agar dapat memahami faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan memilih penolong persalinan pada ibu hamil.
2. Bagi peneliti selanjutnya  
Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut penelitian ini dengan menggunakan variabel penelitian dan tempat yang berbeda

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bangsus, Tamrin. 2001. *Dukun Bayi Sebagai Utama Tenaga Penolong Persalinan*. Jurnal Penelitian UNIB Volume VII. No. 2.
- Depkes RI. 2005a. *Rencana Strategi Departemen Kesehatan Republik Indonesia 2005-2009*. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2005b. *Hasil Survei Kesehatan Nasional (SUSENAS) Tahun 2004*. Jakarta.
- Kontjaraningrat. 2004. *Pengantar Antropologi*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Kristiani, M. 2006. *Hubungan Pemanfaatan Bidan dengan Cakupan Program Kesehatan Ibu dan Anak Puskesmas di Kabupaten Lombok Barat, Lombok Tengah, dan Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat*. Working Paper Mahasiswa UGM Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Manuaba IB. G. 2001. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB untuk Pendidikan Bidan*. EGC, Jakarta.
- Notoatmodjo. 2003. *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta, Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2003. *Metode Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Permata, Putri, S. 2001. *Hubungan Pendidikan, Pengetahuan Kesehatan Maternal, dan Pendapatan dengan Efektifitas Gerakan Kasih Sayang Ibu dalam Meningkatkan Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan*. Jurnal Penelitian UNIB. Volume VIII No. 2.
- Rokhim, A. 2005. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pasien dalam Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Rawat Inap RS Al-Huda sebagai Dasar Penyusunan Strategi Pemasaran*. Tesis Pasca Sarjana UGM, Yogyakarta.
- Robbins, S. P. 2001. *Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi, Aplikasi*. Jilid 1. Versi Bahasa Indonesia. Jilid 1. Prenhalindo, Jakarta.
- Robbins. P.S. 2002. *Prinsip-prinsip perilaku Organisasi*. Edisi Kelima. Penerbit erlangga, Jakarta.
- Rivai. V. 2003. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Edisi Kedua. Rajawali Press, Jakarta.
- Sastroasmoro, S, dan ismael, S. 2002. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Bagian Ilmu Kesehatan Anak FKUI, Jakarta.
- Sarwono, S. 2004. *Sosiologi Kesehatan. Beberapa Konsep Beserta Aplikasinya*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta, Bandung.
- Suprpto, A. *Pola Pertolongan Persalinan 5 Tahun Terakhir Hubungannya dengan Faktor Sosial Ekonomi di Indonesia*. (online), <http://digilib.litbang.depkes.go.id>